

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Usaha budidaya perikanan adalah suatu bagian penting yang melekat sebagai upaya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk olahan ikan patin yang sangat dibutuhkan mengingat permintaan yang terus meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor perikanan juga tidak kalah dengan sektor-sektor lainnya, yang diketahui dari perannya sebagai pemasok bahan baku pendorong agroindustri, memberi peluang untuk tenaga kerja, dengan pendapatan akan terwujudnya kesejahteraan pada bidang perikanan, juga melestarikan sumber daya perikanan serta lingkungan hidup (Nandan Lima krisna, 2012: 114).

Usaha sektor perikanan seperti budidaya ikan patin dianggap memiliki potensi keuntungan pada masa mendatang, dan bisa menjadi menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia, permintaan akan bahan-bahan akan terus meningkat seiring dengan perubahan iklim serta lingkungan, kondisi perekonomian global, peningkatan jumlah penduduk, pendapatan, dan kesadaran masyarakat yang membuat tantangan budidaya perikanan akan semakin tinggi kedepannya (Santoso, 2007: 98).

Budidaya ikan patin salah satu usaha bisnis yang mempunyai peluang hingga berpotensi mendapatkan untung, dianggap mempunyai nilai jual yang bagus untuk dibudidaya ikan, dibanding ikan lain seperti lele dan nila ikan patin lebih tahan atau rentan terkena penyakit. dan juga, terdapat banyak manfaat yang bisa didapatkan ketika mengonsumsi ikan patin antara lain, daging ikan patin mempunyai kandungan jumlah lisin dalam yang banyak merupakan asam amino esensial yang begitu diperlukan tubuh sebagai bahan utama antibodi, mencegah penyakit kardiovaskular, dapat memperlancar sirkulasi, mengurangi kolesterol, mencegah jantung coroner dan berbagai manfaat lainnya. Pertumbuhan industri termasuk pertumbuhan di bidang perikanan, di mana usaha budidaya ikan yang dijalankan oleh masyarakat pedesaan memenuhi syarat sebagai usaha budidaya ikan (Rahardjo Adisasmita, 2013: 67).

Jenis ikan yang mengonsumsi air tawar dan cepat tumbuh adalah patin (*Pangasius Sp*). Pemeliharaannya yang mudah di berbagai jenis kolam, antara lain kolam irigasi, kolam rawa non pasang surut, kolam tadah hujan, dan lain-lain, menjadikannya sebagai alternatif budidaya ikan patin yang dinilai lebih menguntungkan dan memiliki harga jual yang lebih tinggi. Hanya dalam waktu enam bulan, panjang patin bisa mencapai 35 hingga 40 cm. Selain itu, peminat patin sama banyaknya dengan ikan lainnya, dan harga jual ikan patin juga cukup tinggi. Oleh karena itu, keuntungan yang dapat diperoleh dari bisnis ini juga cukup besar. Selain itu, ikan ini mengandung mineral dan keunggulan lain yang menarik bagi konsumen. Kandungan lemak patin lebih rendah dibandingkan ikan lainnya. Ikan patin diketahui mengandung hingga 50%

USFA dan hingga 4,74% DHA, EPA, dan USFA, yang semuanya merupakan lemak yang diperlukan.

Produksi ikan patin di Indonesia sudah menyebar ke seluruh penjuru Wilayah seperti di Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan, Jawa Timur dan lainnya. Untuk pengembangan budidaya ikan patin di wilayah Kalimantan Tengah sangat berpotensi karena adanya ketersediaan lahan, faktor budidaya perikanan yang berupa perairan laut, dan perairan umum.

Zaman sekarang ini beraneka usaha yang dikelola masyarakat guna menghasilkan pendapatan supaya bisa membiayai keperluan hidupnya dan menghasilkan kebahagiaan yang merupakan alasan utama kehidupan manusia. Mereka akan mendapat kebahagiaan apabila semua kebutuhan dan keinginannya terpenuhi. Dengan melakukan hal yang menghasilkan untung, kebutuhan akan terpenuhi (P3EI 2008). contoh kegiatan usaha seperti bertani, beternak, berniaga, buruh bangunan dan lainnya, seperti sumber daya alam yang dimanfaatkan. Sesuai Qur'an Surah Al-Baqarah/2:168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ

عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*Artinya: "hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu".*

Firman di atas menyeru kita apa yang ada di bumi agar bisa dimanfaatkan, dan memenuhi kebutuhan hidup bagi kita.

Konsep di balik buku ekonomi mikro dan makro Islam ini adalah kompilasi fundamental ekonomi yang luas dari Al-Quran dan As-Sunnah harus berurusan dengan masalah ekonomi. Ekonomi Islam, sebagaimana didefinisikan oleh M. Akram Khan dan dikutip oleh Dawan Rahadjo, adalah sistem ekonomi yang berusaha memahami bagaimana kemakmuran manusia dicapai dengan mengalokasikan sumber daya dengan cara yang mendorong partisipasi dan kolaborasi, dan menurut seorang banker Pakistan, Ekonomi Islam memerlukan pemahaman dan penerapan hukum dan pedoman syariah untuk mencegah distribusi dan pemanfaatan sumber daya yang tidak adil, yang memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan fundamental mereka dan komitmen sosial dan keagamaan mereka kepada Allah dan masyarakat (Abdul Aziz, 2008: 145).

Selama ini pola pengembangan budidaya ikan yang dilakukan masyarakat Maluen Kecamatan Basarang pada dasarnya masih melakukan cara tradisional secara turun-temurun dalam pembuatan pakannya ada yang masih dibuat sendiri karena sudah warisan orang tua untuk anaknya, masyarakat sudah lama mengetahui adanya usaha budidaya ikan air tawar, karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan pembudidaya, hal ini menjadi salah satu penyebab terhambatnya pertumbuhan budidaya ikan patin (Pranindika, 2014: 112).

Kemampuan untuk melakukan berbagai pekerjaan yang timbul dari pelatihan dan pengalaman dikenal sebagai keterampilan. Seberapa berhasil seseorang dapat melakukan pekerjaan tertentu, seperti menjalankan mesin, berbicara secara efektif, atau mempraktikkan rencana bisnis, merupakan indikasi bakat mereka. Sebaliknya, penginderaan manusia, atau mengetahui seseorang tentang suatu objek dengan panca inderanya (mata, hidung, pendengaran, dan sebagainya), sehingga menghasilkan pengetahuan (Anwar, 2023: 20).

Dari penelitian ini terdapat informasi bahwa masyarakat Maluen dapat menjadi pembudidaya ikan patin yang dapat menjalankan usaha budidaya ikan, meskipun ada sebagian masyarakat yang menganggap budidaya ikan patin hanya sebagai usaha sampingan, Usaha budidaya ikan patin memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Maluen juga merupakan lokasi yang menjanjikan untuk pertumbuhan budidaya ikan, yang akan meningkatkan strata sosial dan kesejahteraan umum, Mengingat wilayah tersebut memiliki lahan yang cukup luas dan saluran air di desa tersebut dalam kondisi yang sangat baik untuk pertumbuhan patin, Maluen merupakan produksi patin yang prospektif di antara yang ada di Kabupaten Kapuas. Letak geografis desa sangat memungkinkan untuk menjalankan usaha pembudidayaan ikan. Selain itu, permintaan patin di pasaran atau masyarakat setiap tahunnya meningkat di Kabupaten Kapuas (Lucas, 2012: 125).

Konsumsi ikan patin di pasar dalam negeri setiap tahunnya meningkat mencapai 21,9% dari tahun 2014 hingga 2017 dengan preferensi terhadap barang yang dimakan sebagai ikan segar hingga 76% dan ikan asing yang diawetkan 15%. (KKP, 2018). Ada permintaan yang cukup besar untuk benih ikan patin; misalnya, di Provinsi Jawa Barat, diperkirakan akan melebihi 1 miliar pada tahun 2018. (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat, 2019). Namun, hal ini belum dimanfaatkan oleh masyarakat dengan baik. Padahal dengan adanya kesempatan ini masyarakat bisa memanfaatkannya untuk menambah pendapatan ekonomi. Sektor perikanan juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan gizi dan pangan masyarakat, menjadi sumber bahan baku industri, meningkatkan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan perusahaan, dan mendorong pembangunan daerah (Putri, dkk, 2020: 60-71).

Latar belakang diatas, membuat penulis berkenan melaksanakan penelitian dikarenakan munculnya minat masyarakat Maluen Kecamatan Basarang untuk menjadi pembudidaya ikan patin sekaligus mengurangi urbanisasi, pengangguran yang selama ini menjadi permasalahan di Indonesia. Potensi ekonomi dari budidaya ikan patin di desa dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi generasi muda, oleh karena itu Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidayakan Patin dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Maluen Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas)”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks di atas, masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha budidaya ikan patin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Maluen Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas ?
2. Bagaimana peran usaha budidaya ikan patin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam di Desa Maluen Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, dan didasarkan pada sejarah dan rumusan masalah :

1. Mengevaluasi rencana pengembangan usaha budidaya patin dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat di Maluen Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas.
2. Untuk mengkaji bagaimana usaha budidaya ikan patin di Desa Maluen Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi dari perspektif ekonomi Islam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut secara singkat manfaat dan kegunaan dari penelitian ini :

1. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pelaku usaha budidaya ikan patin dan masyarakat sekitar.
2. Sebagai pengetahuan yang dapat membantu pembaca dan penulis mendapatkan pengalaman.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan oleh peneliti lain sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan usaha budidaya ikan patin.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar penulis lebih fokus terhadap penelitian yang akan diteliti dan menghindari kesalahan pembaca dalam menginterpretasikan judul ini, maka penulis memberikan definisi dari judul yang diangkat. Berikut ini definisi operasional yang penulis jelaskan yaitu :

1. Strategi

Diketahui "strategi" pertama kali digunakan dalam militer dan sering didefinisikan sebagai "taktik" yang digunakan oleh para jenderal untuk memenangkan perang" untuk mencapai tujuan organisasi. Kata "strategi" telah diadopsi oleh semua jenis organisasi yang berbeda, dan prinsip-prinsip esensial dari arti aslinya telah dipertahankan; penerapannya, bagaimanapun, dalam arti sebenarnya. Sedangkan secara konseptual, strategi adalah rencana tindakan yang menguraikan bagaimana mengejar



tujuan tertentu (Sondang, 2012: 14 20).

## 2. Budidaya Ikan Patin

Ikan air tawar untuk konsumsi manusia seperti patin dianggap sebagai komoditas dengan masa depan yang menjanjikan karena harga jualnya yang tinggi. Ini menjelaskan mengapa pemilik bisnis memiliki kebutuhan ikan patin yang begitu tinggi. Pada usia enam bulan patin yang telah dipelihara dapat tumbuh hingga mencapai panjang 35 hingga 40 cm.

Perikanan atau budidaya ikan, didefinisikan sebagai semua kegiatan yang dilakukan dalam suatu sistem usaha perikanan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya, saat pra produksi hingga produksi, pengolahan sampai pemasarannya. Definisi ini berdasarkan UU Perikanan No. 31 Tahun 2004.

## 3. Ekonomi Islam

Secara umum, ekonomi islam dapat diartikan sebagai perilaku individu muslim dalam menjalankan setiap aktivitas ekonomi syariahnya, yang harus sesuai dengan ajaran syariat islam. Dalam rangka mewujudkan dan menjaga maqashid syariah, yaitu agama, jiwa, akal, nasab, dan harta.

Ekonomi syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam (Muklis, 2020 : 29). Ekonomi islam ialah bagian dari kehidupan yang berdasarkan pada ajaran hukum islam, ialah Al-Qur'an,

As-Sunnah, ijma dan Qiyas (Frida, 2020 : 13).

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Setelah adanya penelaahan terhadap penelitian-penelitian terdahulu mengenai permasalahan tersebut, maka ditemukan penelitian serupa tetapi dengan substansi, serta persoalan yang berbeda dengan yang diteliti penulis. Diantaranya adalah :

1. Wardatul Asriyah (2019), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam, UIN Antasari, Banjarmasin, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak di Desa Ampah Dua Dusun Tengah Barito Timur,” skripsi . Wilayah pemasaran dalam penelitian ini adalah Kedung, Pecangaan, dan Semarang, serta pendekatan pemeliharaan tambak meliputi pemberian pakan dan pemupukan ikan dan udang. Masyarakat juga harus mengatasi beberapa kendala tambahan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu bahasa yang digunakan mudah; dipahami, struktur penulisan yang sistematis dan bahasa yang lugas.

Kekurangan dari penelitian ini yaitu tidak memberikan ruang bagi para pembaca untuk bertanya lebih lanjut atau memberikan tanggapan dimana skripsi ini tidak dilengkapi dengan kontak penulisnya.

2. “Analisis Studi Kelayakan Usaha Ikan Lele Sistem Keramba,” oleh Donna Irawan (2019). Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah usaha budidaya ikan lele sistem keramba di Kecamatan Kampar dapat

beroperasi dan berkembang. Masyarakat kecamatan Kampar harus memperhatikan masalah manajemen, pasar, dan pengelolaan jika ingin memperluas hasil budidaya lele dalam sistem keramba dan memenuhi tujuan bisnis yang diinginkan. Kelebihan dari penelitian ini yaitu pembahasannya detail dan terperinci. Penulis juga memasukkan data yang relevan sesuai dengan penelitian. Penulisan yang rapi dan sistematis dan menggunakan; bahasa yang lugas. Serta dilengkapi biografi penulis. Kekurangan dari penelitian ini yaitu tidak mendorong adanya penelitian lanjutan.

3. Yuli Dwi Hartanto (2017) , “Studi Kelayakan Usaha Pengembangan Sapi Perah di Desa Bedrug Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo” telah diterbitkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan sapi perah di Peternakan Sapi Perah di Desa Bedrug, Dusun Krajan dapat dijalankan karena memenuhi persyaratan kelayakan investasi, menurut laporan laba rugi perusahaan. Analisis kelayakan usaha ini meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek ekonomi, sosial, budaya, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Net Present Value (NPV) lebih besar dari 1 atau  $277.353.546 > 1$ , Discounted Payback period kurang dari 10 tahun.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu pembahasannya detail dan terperinci. Dengan penyajian data yang jelas, maka pembaca bisa lebih mahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis dan apa hasil dari penelitiannya. Pada bagian abstrak dan kesimpulan sudah dijelaskan dengan baik dengan

bahasa yang mudah, pahami dan disertai data data yang relevan dan terperinci.

Kekurangan dari penelitian ini yaitu tidak dilengkapi biografi yang berisi kontak penulis. Maka dari itu dirasa penelitian ini tidak memberi ruang kepada para pembaca untuk memberi tanggapan ataupun pertanyaan lebih lanjut mengenai tulisannya.

4. Sri Rahayu tahun (2012), berjudul “Evaluasi Strategis Pengembangan Genteng Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Trenggalek”. Temuan yang mencakup pemeriksaan strategis dari variabel yang membantu dan menghambat pertumbuhan internal dan eksternal industri genteng. Analisis SWOT adalah metode yang dipakai, dan menghasilkan kesimpulan bahwa community development melalui kegiatan kelompok merupakan salah satu alternatif peningkatan kapasitas produksi masyarakat kawasan Trenggalek agar dapat berperan lebih aktif dan produktif dalam kegiatan yang dilakukan tanpa memberikan bantuan yang efektif dan efisien untuk mempertanggungjawabkan arus kesulitan, dibanding dengan pengembangan masyarakat berbasis kelompok yang lebih efisien.

Kelebihan dari penelitian ini yaitu pembahasannya detail dan terperinci. Dengan penyajian data yang jelas, maka pembaca bisa lebih mahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis dan apa hasil dari penelitiannya. Pada bagian abstrak dan kesimpulan sudah dijelaskan dengan baik dengan bahasa yang mudah pahami dan disertai data data yang relevan dan

terperinci. Penelitian ini juga menghasilkan kesimpulan yang dapat mengembangkan dan menambah wawasan serta memberikan masukan kepada pembaca atau masyarakat dalam memasarkan produk genteng.

Kekurangan dari penelitian ini yaitu peneliti tidak menjelaskan lebih detail mengenai masalah yang melatarbelakangi penelitian dengan judul tersebut.

5. Manfaat penelitian; Hal ini didasarkan pada isu atau realita di lapangan dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Patin Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Maluen Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas)” , data-data dan referensi yang di masukan berdasarkan dari bahan atau acuan yang akurat yaitu dari jurnal nasional dan internasional, referensi yang relevan, dan penulisan berdasarkan sistematika atau pedoman yang telah ditentukan.

Penulis sadar bahwa penelitian memiliki kekurangan. Maka dari itu penulis membuka diri agar para pembaca bisa memberikan masukan atau tanggapan mengenai tulisan ini dengan cara menambahkan biografi penulis pada bagian akhir.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memuat rangkuman singkat dari setiap topik bab yang akan dihasilkan untuk penelitian ini.

Bab I dibahas dalam Pendahuluan. Latar belakang, rumusan masalah, tujuan kajian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab II adalah Landasan teori berbagai teori yang berhubungan dengan topik penelitian dibahas pada bab ini, diantaranya adalah teori Analisis Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Patin di Desa Maluen, Kecamatan Basarang, Kabupaten Kapuas.

Bab III Bagian metodologi penelitian. Bab ini memberikan rincian rinci tentang metodologi penelitian, variabel penelitian, dan teknik analisis.

Bab IV pada Analisis dan data disajikan. Temuan penelitian disajikan dalam bab ini.

Bab V Penutup. Berdasarkan penelitian, bab ini menyajikan hasil dan rekomendasi.